

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SMP Baitussalam Surabaya

- a. Nama Sekolah : SMP Baitussalam
- b. NSS : 204056027444
- c. NPSN : 20532634
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Akreditasi : Terakreditasi B
- f. Alamat : Jl. Ketintang Madya No. 94 Surabaya
- g. Desa : Karah
- h. Kecamatan : Jambangan
- i. Kota : Surabaya
- j. Propinsi : Jawa Timur
- k. Kode Pos : 60232
- l. Telepon : 0318294155
- m. Kepala Sekolah : Kardi Minulyo, S. Pd.
- n. Tanggal Berdiri : 2 Mei 1996
- o. Yayasan : Masjid BAITUSSALAM Surabaya

Alamat Jl. Ketintang Madya II/ 2-4

Pimpinan Drs. Abd. Syukur Hasyim, M. Ag

2. Sejarah Berdirinya SMP Baitussalam Surabaya¹

Yayasan Baitussalam Surabaya berdiri tanggal 4 Mei 1988 sebagai kelanjutan pengajian Karah Jaya. Setelah Yayasan tersebut berdiri, pengajian Karah Jaya bubar. Pada waktu itu ketua pengajian Karah Jaya dan Ketua Takmir Masjid Baitussalam adalah Bapak Soewarto Hadiprodjo Ramli, SH.

Ketua Yayasan Baitussalam Surabaya yang pertama adalah Bapak Ir. H. Ismu Sudharto, dalam akte notaris A. KOHAR, SH. tanggal 4 Juni 1988 No. 33. Masjid Baitussalam berdiri di atas tanah fasilitas umum Yayasan Badan Kesejahteraan Pegawai Jawatan Urusan Agama Propinsi Jawa Timur (YBKP Jaura Jatim) sekarang kanwil DEPAG sebagai Real Estate Non Komersiel. Masjid dibangun oleh panitia pembangunan masjid yang mendapat bantuan sebagian besar dari karyawan departemen agama se-Jawa Timur, masyarakat sekitar Masjid, dermawan dan sebagainya. Tanah Masjid sudah diwakafkan, sekarang dalam proses permohonan hak wakaf di kantor pertanahan kotamadya Surabaya.

Pada awal berdirinya Yayasan Baitussalam Surabaya Bapak Soewarso Widyo bendahara Yayasan pindah ke luar Jawa, kemudian bapak Soewarto Hadiprodjo Ramli, SH sekretaris Yayasan pindah keluar Jawa pula, kemudian bapak Ir. H. Ismu Dudharto ketua Yayasan pindah ke Jakarta. Sejak berdirinya

¹Data dokumentar di SMP Baitussalam Surabaya

Yayasan ini pengurus belum pernah mengadakan rapat lengkap, sehingga Yayasan belum dapat berjalan semestinya. Pada tanggal 9 Mei 1992 Yayasan menunjuk Bapak Drs. H. Moch. Yasin sebagai panitia pembangunan gedung Madrasah/Sekolah. Letak tanah yang akan dibangun gedung Madrasah/Sekolah disebelah utara Masjid sebagai lapangan parkir luas ± 735 m². Berdasarkan ketentuan Kota Madya Surabaya lokasi Madrasah/Sekolah awalnya disebelah timur (muka) Masjid, karena letaknya dimuka Masjid mengurangi keindahan Masjid, kemudian diminta agar letak Madrasah/Sekolah dipindah ke sebelah utara masjid. Yayasan Baitussalam Surabaya mendapat tanah dari YBKP JAURA JATIM untuk Masjid $\pm 1.597,5$ m² dan untuk Madrasah/Sekolah ± 735 m² seluruhnya $\pm 2.332,5$ m².

SMP Baitussalam Surabaya adalah Sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Baitussalam. Sehingga SMP BAITUSSALAM berada dalam 1 lahan dan 1 gerbang dengan Masjid Baitussalam. Dalam perjalanannya dari saat berdirinya hingga sekarang, SMP Baitussalam Surabaya telah mengalami 3 kali pergantian pimpinan, yaitu:

- a. Drs. Imam Poedjiono menjabat semenjak pertama kali berdiri yakni tahun 1996 - 2000.
- b. Drs. Heru Subagyo menjabat mulai dari tahun 2000 - 2004.
- c. Drs. H. Kusmiadi menjabat mulai dari tahun 2004 - 2015.
- d. Kardi Minulyo, S. Pd menjabat mulai tahun 2015 sampai sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Baitussalam Surabaya²

a. Visi SMP Baitussalam Surabaya

Menjadi sekolah tingkat pertama yang memiliki karakteristik pendidikan agama Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan dasar keahlian menuju kepada kemandirian siswanya.

b. Misi SMP Baitussalam Surabaya

- 1) Meningkatkan kemampuan dasar siswa dibidang pendidikan agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi serta ketrampilan dasar menuju kemandirian di masa depan.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru di bidang profesinya sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT.

c. Tujuan SMP Baitussalam Surabaya

- 1) Megembangkan potensi peserta didik secara optimal, sehingga mampu bersaing dalam pendidikan dan di masyarakat
- 2) Membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian, beriman, dan bertaqwa, cerdas dan trampil, mampu mengembangkan diri dengan optimal secara mandiri
- 3) Dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga berguna bagi peserta didik pada masa mendatang di masa mendatang di masyarakat

² Data dokumenter di SMP Baitussalam Surabaya tahun 2016/2017

- 4) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

4. Motto SMP Baitussalam Surabaya

Kejujuran lebih berharga daripada dunia seisinya.³

5. Struktur Organisasi SMP Baitussalam Surabaya⁴

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Baitussalam Surabaya

Untuk mengetahui keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Baitussalam Surabaya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Baitussalam
Tahun pelajaran 2015/2016⁵

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Kusmiadi	Direktur
2	Kardi Minulyo, S. Pd	Kepala Sekolah/Guru Bhs. Indonesia
3	Sri Moeljati, S.S	Wakasek 1/Ur. Kurikulum/Guru Bhs. Inggris
4	Herlis Silviana, S. Pd	Wakasek 2/Ur. Humas/Guru Biologi
5	Dra. Harum Faridha H	Ur. Kesiswaan/Guru Matematika
6	Siti Ningsih, S. Pi	Ur. Sarana Prasarana
7	Drs. Tugino	Guru PPKn
8	Gurik, S. Pd	Guru Biologi
9	Nur Rohim, S. Ag	Guru Agama
10	H. Choirur Rozi, S. Pd	Guru Agama
11	Luluk Humaidah, S. Pd	Kepala Laboratorium/Guru Sejarah
12	Sri Sulasmi, S. Pd	Guru Ekonomi
13	Dra. Miftahul Chomsatin	Bendahara/ Guru Geografi
14	Zainul Arifin, S. Pd. I	Guru Agama
15	Amaliyatus, S. Pd	Kepala Perpustakaan/ Guru Fisika

³ Ibid

⁴ Terlampir

⁵ Data dokumenter di SMP Baitussalam Surabaya tahun 2016/2017

16	Chafsah, S. Pd	Guru Bhs. Indonesia
17	Aris Nurrahman, S. Pd	Guru Matematika
18	Roemihana, S. Pd	Guru Bhs. Inggris
19	Nanang Roesianto, S. Ag	Guru Agama
20	Ely Arifah, S. Psi, M. Si	BK/Guru Bahasa Indonesia
21	Tyagita A, SH	BK/Guru PPKn
22	Ratno Purwanto, S. Pd	Guru Penjaskes
23	Syamsul Arifin, S. Pd	Guru Seni Budaya
24	Sri Bimo Ari Bowo, ST	Kepala TU/Guru Prakarya
25	Hadi Sutikno, S. Pd	TU
26	Hartini, SE	TU/Kepala IT
27	Ariana Eka Cahyanti, SE	TU
28	Naning Tri Rahayu, SE	Perpustakaan
29	Hj. Ida Zulzilati A, S.Sos	Asist. Bendahara
30	Kasianto	Kebersihan
31	Arianto	Satpam

7. Peserta Didik SMP Baitussalam Surabaya

Peserta didik merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Tanpa ada peserta didik, kegiatan belajar mengajar pun tidak akan berlangsung. Adapun peserta didik yang ada di SMP Baitussalam Surabaya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik SMP Baitussalam Tahun Pelajaran 2015/2016⁶

NO.	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII-A	-	21	21
2	VII-B	-	20	20
3	VII-C	-	20	20
4	VII-D	28	-	28
5	VII-E	28	-	28
6	VIII-A	-	32	32
7	VIII-B	38	-	38
8	IX-A	31	-	31

⁶ Data dokumenter di SMP Baitussalam Surabaya tahun 2016/2017

9	IX-B	28	-	28
10	IX-C	-	28	28
11	IX-D	-	27	27
Jumlah		153	148	
JUMLAH KESELURUHAN				301

8. Kegiatan Pembelajaran SMP Baitussalam Surabaya

a. Intra kurikuler

- 1) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pagi hari pada waktu sebagai berikut:

Senin–Kamis : Jam 06.45 – 13.40 WIB

Jum'at : Jam 06.45 – 13.40 WIB

Sabtu : Jam 06.45 – 12.00 WIB

- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan membaca do'a dan tartil Al-Qur'an selama kurang lebih 15 menit.
- 3) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

b. Ekstra kurikuler

- 1) Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu.
- 2) Program Ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi:
 - a) Futsal
 - b) Musik dan hadrah
 - c) Kepramukaan
 - d) Paskibraka
 - e) Basket

9. Sarana dan Prasarana SMP Baitussalam Surabaya

Sekolah Menengah Pertama Baitussalam menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar belajar mencapai hasil maksimal. Adapun sarana prasarana yang ada di SMP Baitussalam tersebut adalah:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di SMP Baitussalam Surabaya⁷

No.	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	157 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	310 unit
3	Sarana	Meja Guru	8 unit
4	Sarana	Kursi Guru	18 unit
5	Sarana	Meja TU	4 unit
6	Sarana	Kursi TU	5 unit
7	Sarana	Papan Tulis	20 unit
8	Sarana	Lemari	4 unit
9	Sarana	Komputer dan Printer TU	4 unit
10	Sarana	Mesin Ketik	1 unit
11	Sarana	Komputer	22 unit
12	Sarana	Alat Peraga Geografi	2 unit
13	Sarana	Alat Praktik Bahasa Inggris	25 unit
14	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia TIK	21 unit
15	Sarana	Alat Peraga PPKn	3 unit
16	Sarana	Alat Peraga IPA	3 unit
17	Sarana	Alat Peraga Fisika	6 unit
18	Sarana	Alat Peraga Biologi	3 unit
19	Sarana	Alat Peraga Matematika	7 unit
20	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Jasmani	4 unit
21	Prasarana	Ruang Kelas	11 unit
22	Prasarana	Ruang Guru	2 unit
23	Prasarana	Ruang TU	1 unit
24	Prasarana	Ruang BK	1 unit
25	Prasarana	Ruang OSIS	1 unit
26	Prasarana	Ruang UKS	1 unit

⁷ Data dokumenter di SMP Baitussalam Surabaya tahun 2016/2017

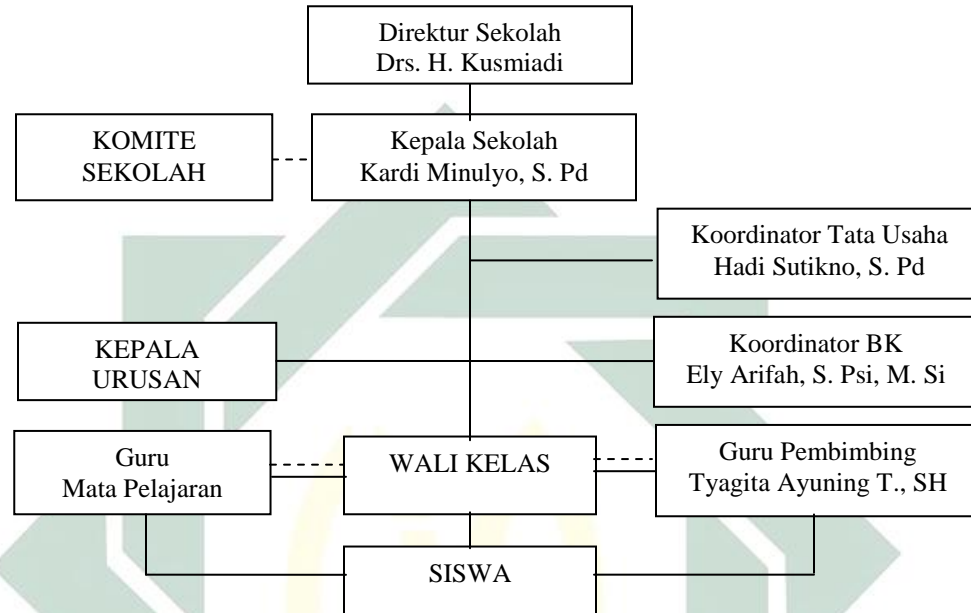
27	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
28	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
29	Prasarana	Ruang Olahraga	1 unit
30	Prasarana	Ruang Keterampilan	1 unit
31	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	3 unit
32	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	3 unit
33	Prasarana	Kamar Mandi Guru	2 unit
34	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
35	Prasarana	Laboratorium IPA	1 unit
36	Prasarana	Laboratorium Biologi	1 unit
37	Prasarana	Laboratorium Fisika	1 unit
38	Prasarana	Laboratorium Bahasa	1 unit
39	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit

10. Bimbingan dan Konseling di SMP Baitussalam Surabaya

Layanan Bimbingan dan konseling di SMP Baitussalam menggunakan pola “BK Pola 17 Plus” yang meliputi empat bidang (bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, dan bidang karier), sembilan layanan (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi), dan enam pendukung (aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan, dan alih tangan kasus).

Sedangkan kurikulum yang digunakan dalam bimbingan dan konseling di SMP Baitussalam adalah Kurikulum 2013. Akan tetapi BK tidak mendapatkan jam pelajaran masuk kelas. adapun struktur organisasi Bimbingan dan Konseling di SMP Baitussalam sebagai berikut:

Bagan 4.4
Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMP Baitussalam⁸



Keterangan:

———— : Garis Komando

----- : Garis Konsultasai

B. Proses Pemberian Layanan Informasi

Dalam memberikan layanan informasi bullying terdapat beberapa tahapan antarlain sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tahapan Layanan Informasi

No.	Tahapan	Konselor	Peneliti	Keterangan
1.	Persiapan layanan, persiapan yang dilakukan adalah: a. Menyiapkan administrasi layanan	Pembutan RPL	Membantu konselor	7 oktober 2016

⁸ Data dokumenter BK di SMP Baitussalam Surabaya tahun pelajaran 2015/2016

	<p>atau rencana pelaksanaan layanan (RPL).</p> <p>b. Menyiapkan materi layanan informasi bullying.</p> <p>c. Menyiapkan perangkat dan media layanan seperti foto kopi ringkasan materi, komputer atau laptop, LCD proyektor.</p>	Persiapan sebelum melaksanakan layanan		25 oktober 2016
2.	<p>Pelaksanaan layanan, kegiatan yang dilakukan adalah:</p> <p>a. Mengkondisikan peserta layanan.</p> <p>b. Menyampaikan dan mendiskusikan materi layanan.</p>	Memberikan layanan Informasi	Membantu mengkondisikan kelas dan menyebarkan angket	26 oktober 2016, jam 11.00-12.30 (setelah istirahat pertama) (proses pemberian layanan informasi)
3.	Menganalisis dan mengevaluasi kegiatan layanan informasi.	Mengevaluasi layanan	Membantu Konselor Menghitung hasil angket	26-27 oktober 2016 Dari hasil penghitungan angket dapat diketahui pemahaman dan seberapa sering merak melakukan tindak pembullian, kemudian siswa yang memiliki jumlah penghitungan yang paling sedikit dan jumlah perilaku bullying selama 7 hari terakhir paling banyak dilakukan follow up dan tindak lanjut.
4.	<i>Follow up</i> dan tindak lanjut.	Mengawasi	Memberikan follow up, dilakukan dengan memberikan nasehat dan arahan kepada siswa agar mereka lebih memahami	27 oktober – 27 november 2016 Apabila setelah diberikan layanan, kemudian terjadi pembulian maka

			tentang dampak dari perilaku bullying.	dilakukan tindak lanjut berupa konseling individu atau konseling kelompok.
5.	Pelaporan kegiatan layanan informasi.	Membuat laporan	Membantu konselor	28 november 2016

C. Penyajian Data

1. Layanan Informasi di SMP Baitussalam

Layanan informasi yang sudah diselenggarakan dulu seperti layanan informasi tentang kurikulum dan peraturan-peraturan yang ada di sekolah ini, layanan informasi ini dilaksanakan pada saat MOS (masa orientasi siswa). layanan informasi tentang permasalahan yang dihadapi siswa seperti Bullying, narkoba, informasi pergaulan bebas, bahaya AIDS, informasi keluarga dan informasi lainnya yang dibutuhkan siswa dalam perkembangannya.

2. Kasus Bullying di SMP Baitussalam

Dari hasil observasi dan informasi dari teman-teman PPL bentuk-bentuk perilaku bullying di SMP Baitussalam berupa penghinaan, pemalakan, pengucilan atau pengabaian sehingga ia tidak memiliki teman, penganiayaan seperti menyelentik kuping, memukul teman, memasukan teman kedalam tong sampah. Kasus bullying lainnya juga dijelaskan oleh konselor di SMP Baitussalam, bahwa kasus bullying yang terjadi di sekolah ini berupa pengucilan atau pengabaian yang dialami HM siswa kelas VII C oleh teman-teman sekelasnya,

selain itu HM juga menerima ejekan dan pernah ditarik rambutnya oleh PR (teman satu kelas HM). Bentuk bullying lainnya pengolok-olokan yang dialami VN siswa kelas VII B oleh beberapa teman yang berlangsung semenjak awal masuk sekolah, VN merasa takut dan tidak memiliki keberanian untuk membela diri sehingga memelih untuk membolos agar terhindar dari ejekan temannya. Selanjutnya pemalakan oleh kakak kelas yang dialami oleh DN siswa kelas VII B. DN sering dimintai uang maupun barang-barang seperti jaket, modem, dan topi. Perlakuan bullying di SMP Baitussalam biasanya terjadi dan dilakukan oleh siswa kelas satu dan dua.⁹

3. Hasil Penghitungan angket variabel X dan Y

a. Hasil angket pre tes dan pos tes variabel X (Layanan Informasi)

Tabel 4.6
Data pre tes variable layanan informasi bullying

Subjek	Skor Item										Total
1	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	26
2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
4	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	23
5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
6	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	31
7	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
8	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	27
9	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	20
10	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	22
11	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
12	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	22

⁹ Hasil wawancara dengan konselor (Bu Eli) di SMP Baitussalam pada tanggal 3 September 2016, jam 09.46.

13	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	23
14	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	31
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	31
18	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	28
19	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	28
22	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	19
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
25	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	13
26	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	21
27	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	27
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
29	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	28
30	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	29
31	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	2	4	1	3	3	1	2	4	4	26
34	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
35	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	18
36	3	3	2	2	1	1	2	4	1	4	23
37	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	19
38	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	18
39	3	3	1	2	3	1	2	2	4	1	22
40	2	3	2	2	1	2	1	2	3	4	22
41	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	28
42	3	2	2	4	4	2	3	1	4	3	28
43	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
44	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	21
45	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	22
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	4	3	1	3	1	2	2	2	1	4	23
48	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
49	1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	25
50	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
51	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	14
52	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
53	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11

54	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	27
55	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	14
56	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	22
57	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	20
58	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	15
59	2	1	3	3	2	2	2	1	1	4	21
60	1	2	2	1	3	2	2	1	4	3	21
Total											1487

Tabel 4.7

Data pos tes variable layanan informasi bullying

Subjek	Skor Item										Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
9	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	22
10	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
19	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	30
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	25
23	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
24	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

29	2	2	3	4	4	3	3	3	1	2	27
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	32
32	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
38	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
39	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	14
40	1	2	1	2	3	4	4	1	4	4	26
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
43	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
44	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	28
48	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	30
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	36
51	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
52	3	2	2	3	3	1	1	1	3	1	20
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
55	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	22
56	3	2	3	4	3	1	1	1	3	1	22
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
58	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
59	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	35
60	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
Total											1869

b. Hasil Penghitungan angket pre tes dan pos tes variabel Y (Sikap Anti-Bullying)

Tabel 4.8

Data pre tes variable sikap anti-bullying

Subjek	Skor Item										Total
1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
10	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	29
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	36
12	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
14	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	31
15	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	31
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	34
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
19	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30
21	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	30
22	1	1	3	2	4	4	2	2	4	4	27
23	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	25
24	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
25	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	23
26	1	3	3	4	2	1	3	3	3	1	24
27	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
30	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	32
31	1	2	3	4	3	3	4	4	3	1	28
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	31

34	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
35	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
36	3	3	3	4	4	1	3	4	4	1	30
37	3	2	3	3	2	2	3	4	1	2	25
38	4	3	1	2	1	1	3	2	3	2	22
39	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	17
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
42	2	4	2	3	4	4	2	4	3	2	30
43	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	24
44	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	18
45	3	1	4	3	1	1	3	4	4	3	27
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
47	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	33
48	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
51	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	31
52	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
53	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	19
54	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	27
55	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	23
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
57	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	18
58	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	15
59	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	29
60	3	2	3	4	2	2	3	4	1	1	25
Total											1788

Tabel 4.9

Data pos tes variable sikap anti-bullying

Subjek	Skor Item										Total
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	22
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33

9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
10	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
14	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
16	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	4	3	3	1	1	3	2	4	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	29
23	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	28
24	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	28
25	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	28
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
29	1	2	2	3	2	4	3	3	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
35	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
37	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
38	2	3	4	3	2	1	2	3	2	1	23
39	1	1	4	3	1	1	4	1	4	1	21
40	3	2	1	3	1	2	4	3	1	4	24
41	4	4	3	3	3	1	4	2	3	4	31
42	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
43	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
44	4	4	1	1	3	4	3	2	1	4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
47	4	2	1	3	2	1	2	3	2	1	21
48	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
52	4	1	3	4	2	1	3	2	3	3	26
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
55	1	3	3	2	2	3	1	1	1	1	18
56	4	1	4	3	2	2	4	3	3	3	29
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
58	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	30
59	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	33
60	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	31
Total											1903

D. Analisis Data

1. Validitas Instrument

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Setelah angket disebar, kemudian diuji validitasnya dengan melihat nilai dari *corrected item total correlation*. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrument dinyatakan valid. Adapun nilai r tabel untuk sampel sebanyak 60 dengan sig 0.05 adalah 0,250.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variable layanan informasi dan sikap anti-bullying diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Validitas Variable Layanan Informasi Bullying

Item	Corrected item total correlation pre tes	Corrected item total correlation pos tes	r tabel	Keterangan
1	0,666	0,581	0,250	Valid
2	0,711	0,840	0,250	Valid

3	0,360	0,773	0,250	Valid
4	0,490	0,705	0,250	Valid
5	0,753	0,736	0,250	Valid
6	0,766	0,821	0,250	Valid
7	0,726	0,726	0,250	Valid
8	0,602	0,809	0,250	Valid
9	0,506	0,582	0,250	Valid
10	0,449	0,539	0,250	Valid

Tabel 4.11

Uji Validitas Variable Sikap Anti Bullying

Item	Corrected item total correlation pre tes	Corrected item total correlation pos tes	r tabel	Keterangan
1	0,519	0,564	0,250	Valid
2	0,657	0,414	0,250	Valid
3	0,500	0,491	0,250	Valid
4	0,597	0,649	0,250	Valid
5	0,712	0,714	0,250	Valid
6	0,666	0,609	0,250	Valid
7	0,533	0,558	0,250	Valid
8	0,368	0,701	0,250	Valid
9	0,597	0,470	0,250	Valid
10	0,572	0,646	0,250	Valid

Tabel 4.12

Uji Validitas Prilaku Bullying Selama 7 Hari Terakhir

Item	Corrected item total correlation pre tes	Corrected item total correlation pos tes	r tabel	Keterangan
1	0,609	0,532	0,250	Valid
2	0,550	0,458	0,250	Valid

Pre tes	Pos tes	N of Items
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
0,874	0,924	10

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Variabel Sikap Anti Bullying

Reliability Statistics		
Pre tes	Pos tes	N of Items
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
0,862	,865	10

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas prilaku bullying selama 7 hari terakhir

Reliability Statistics		
Pre tes	Pos tes	N of Items
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
0,895	0,866	10

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874 (pre tes) dan 0,924 (pos tes) untuk layanan informasi bullying serta 0,862 (pre tes) dan 0,865 (pos tes) untuk sikap anti-bullying. Kemudian untuk prilaku bullying selama 7 hari terakhir sebesar 0,895 (pre tes) dan 0,866 (pos tes). Karena nilainya lebih dari ketentuan *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogrov-Smirnov*, apabila nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_tes	pos_tes
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,5833	62,8667
	Std. Deviation	11,75209	11,55160
Most Extreme Differences	Absolute	,067	,081
	Positive	,067	,081
	Negative	-,065	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,522	,629
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948	,824

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0.522 dengan signifikansi 0.948 (pre tes) dan 0,824 (pos tes). karena nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Untuk menguji distribusi sampel berhubungan dimaksudkan sebagai sampel yang sama, atau kelompok subjek yang sama (*paired samples*). Pengujian dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 21.00. dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.17

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	54,58	60	11,752	1,517
Pair 1 sesudah	62,87	60	11,552	1,491

Data diatas menunjukkan jumlah rata-rata peningkatan sikap anti-bullying sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Sehingga layanan informasi dalam meningkatkan sikap anti-bullying dapat dilihat dari rata-rata yang menunjukkan nilai sebelum diberikan layanan informasi yaitu 54,58 dan ketika sudah diberikan layanan informasi meningkat menjadi 62,87.

5. Uji Hipotesis

- b. Uji Hipotesis Efektivitas layanan informasi dalam peningkatan sikap anti-bullying

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying.

Ha : Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying.

c. Kaidah

Jika signifikan <0.05 , maka Ho diterima

Jika signifikan >0.05 , maka Ho ditolak

Tabel 4.18
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	60	,298	,021

Tabel 4.19
Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

	sebelum	-8,283	13,803	1,782	-11,849	-4,718	-4,649	59	,000
Pair 1	-								
	sesudah								

Pada table paired sample correlation, memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying diperoleh korelasi sebesar 0.298 dan signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying.

6. Hasil penghitungan angket prilaku bullying selama tujuh hari terakhir

Penghitungan angket prilaku bullying selama tujuh hari terakhir dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penurunan prilaku bullying selama tujuh hari terakhir sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Pengujian dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 21.00. dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.20
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1					
	sebelum	30,77	60	8,308	1,073
	sesudah	29,13	60	7,012	,905

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku bullying selama tujuh hari terakhir mengalami penurunan dari 30,77 menjadi 29,13. Ini menunjukkan adanya perubahan sikap pada siswa.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan sikap anti bullying di SMP Baitussalam Surabaya. Sampel yang digunakan berjumlah 60 siswa yakni siswa kelas VII. Adapun hasil yang diperoleh adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dalam peningkatan sikap anti-bullying. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil pengujian dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 21.00.

Sikap merupakan keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu didalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Menurut Norman Anderson dalam teorinya *Information Integration Theory* bahwa sikap dan keyakinan individu terbentuk dan dimodifikasi setiap saat individu menerima informasi baru, kemudian diinterpretasi dan diintegrasikan dengan sikap dan keyakinan sebelumnya yang dimiliki individu.¹⁰ Terbentuk dan berubahnya sikap dapat dipandang sebagai proses persuasif. Dalam proses ini, pesan yang

¹⁰ Neila Ramdhan. “*Pembentukan dan Perubahan Sikap*” (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2008) hlm. 4.

berkaitan dengan objek sikap disampaikan kepada individu, agar ia bersedia menyetujui ide-ide yang termuat dalam pesan tersebut. Beberapa proses kognitif dapat digunakan dalam menjelaskan proses persuasif ini, sampai akhirnya individu memutuskan setuju atau tidak setuju terhadap objek sikap.

Dari hasil pengujian pada table *paired sample statistik* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap anti-bullying sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dari 54,58 meningkat menjadi 62,87. Kemudian pada table *paired sample correlation*, memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying diperoleh korelasi sebesar 0.298 dan signifikansi sebesar 0.000, karena signifikansi <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi anti-bullying. Selanjutnya dari hasil penghitungan angket perilaku bullying selama tujuh hari terakhir mengalami penurunan dari 30,77 menjadi 29,13. Ini menunjukkan adanya perubahan sikap pada siswa.